

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amiruddin R, Hasmi. Determinan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: CV Trans Info Media; 2014.
2. BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan RI. SDKI 2012. Jakarta: USAID; 2013.
3. Proverawati A, Cahyo Ismawati. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
4. Miyata SMI, Atikah Proverawati. Nutrisi Janin dan Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
5. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Gizi. Jakarta: Pusat Data dan Informasi; 2016.
6. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat. Sumbar: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2016.
7. Pemerintah Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2013. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2013.
8. Pemerintah Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2014. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2015.
9. Pemerintah Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2015. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
10. Pramono MS. Pola Kejadian dan Determinan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia Tahun 2013. Penelitian Sistem Kesehatan. 2013;18.
11. Indrasari N. Faktor Resiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Keperawatan. 2012;VIII.
12. Mulyanti. Hubungan Antara Komplikasi Kehamilan dengan Kejadina BBLR di Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Kabupaten Subang. 2015.
13. Pantiawati I. Bayi dengan BBLR. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
14. Lalage Z. Menghadapi Kehamilan Berisiko Tinggi. Klaten: Abata Press; 2013.
15. Tarwoto, Wasnidar. Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
16. Masrizal. Anemia Defisiensi Besi. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2007;II.

17. Sukarni I, Sudarti. Patologi : Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Neonatus Risiko Tinggi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
18. Sujiyatini, Muftillillah, Asri Hidayat. Asuhan Patologi Kebidanan Plus Contoh Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
19. Sastrawinata S, Martaadisoebata D, Firman F Wirakusumah. Ilmu Kesehatan Reproduksi : Obstetri Patologi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2003.
20. Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. Obstetri Patologi. Bandung: Elstar Offset; 1984.
21. Mochtar R. Sinopsis Obstetri : Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 1998.
22. Nugroho T. Patologi Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
23. Martaadisoebata D, Wirakusumah FF, Jusuf S. Effendi. Obstetri Patologi : Ilmu Kesehatan Reproduksi, Ed.3. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012.
24. Sulistyawati A. Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
25. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
26. Hastono SP. Analisis Data. Jakarta: Universitas Indonesia; 2006.
27. Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In: Negara S, editor. Jakarta 2003.
28. Suriani. Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007). Jurnal Sain Med. 2010;8.
29. Merzalia N. Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2010-2011. Depok: University of Indonesia; 2012.
30. Nuryamah. Hubungan Antara Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD "Djojonegoro" Kabupaten Temanggung Tahun 2006. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan. 2008;4(2).

31. Karina A. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rsup. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014-2015. Padang: Andalas University; 2016.
32. Lipoeto NI, Setiawan A, Izzah AZ. Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III dengan Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman. Jurnal Kesehatan Andalas. 2013;2.
33. Diana V, Mallisa B. Hubungan Antara Preeklampsia dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD UNDATA Palu. Medikka Tadulako. 2014.
34. Sulistyorini S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Irna Kebidanan Dan Penyakit Kandungan Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013. Harapan Bangsa. 2013;1.
35. Tintyarza AG. Hubungan Preeklampsi/Eklampsi Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Pada Bayi Di Rsup R.A Kartini Jepara. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
36. Narsih U, Zakiyyah M, Ermawati I. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. Jurnal Sain Med. 2016;8.
37. Juniarti R. Faktor-Faktor Plasenta yang Mempengaruhi Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2012 - 2013. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah; 2014.
38. Wibowo AA. Hubungan Perdarahan Antepartum Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian BBLR. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2013

